



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai masalah yang melatar belakangi penulisan skripsi ini, yaitu perkembangan pasar modal yang pesat disertai dengan peran penting dari laporan keuangan bagi investor dalam mempengaruhi keputusan investasi yang akan diambilnya. Namun ada hal-hal yang menyatakan bahwa laporan keuangan akuntansi sudah kehilangan relevansinya. Pernyataan tersebut dipengaruhi karena perusahaan ada yang melakukan prinsip konservatisme. Konservatisme sendiri adalah reaksi yang cenderung mengarah kepada sikap kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan dan melingkupi aktivitas bisnis dan ekonomi (Oktomegah, 2012). Penggunaan prinsip konservatisme dapat mempengaruhi keputusan investor dari tingkat kepercayaan mereka terhadap nilai informasi dari laporan keuangan.

Selain dari uraian latar belakang masalah di atas, bab ini juga akan menjelaskan mengenai identifikasi dari berbagai masalah yang akan terjadi, batasan dari setiap masalah yang muncul, batasan penelitian, rumusan masalah setelah dipersempit oleh batasan masalah yang ada, dan tujuan serta manfaat penelitian yang dilakukan bagi berbagai pihak. Berikut ini adalah rincian dari masing-masing sub bab.

#### A. Latar Belakang

Banyak instrumen yang bisa digunakan sebagai sarana untuk berinvestasi, baik itu yang bersifat keuangan maupun yang bersifat non-keuangan. Dan dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia belakangan ini mengindikasikan bahwa mulai banyak investor yang tertarik menanamkan investasinya di pasar modal, dan salah satu instrumen yang diminati adalah saham. Ditambah lagi gerakan kampanye

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) “yuk nabung saham” yang menargetkan investor-investor baru yang segmentasinya merujuk kepada generasi muda. Investor pada umumnya mempercayakan modalnya kepada perusahaan-perusahaan terpercaya dan memiliki profitabilitas yang tinggi. Tetapi selain dari faktor laba, ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

Untuk menghindari kerugian akibat suatu investasi, investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi dan menggunakan informasi yang berhubungan dengan perubahan harga saham sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi yang bisa digunakan untuk menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari analisis laporan keuangan dapat disiapkan data-data yang diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan perusahaan menurut Puspitaningtyas (2012).

Ditambah lagi dengan kenyataan bahwa pasar modal di Indonesia sedang menuju proses pendewasaan pelaku pasar, dan dengan kecenderungan bahwa investor mempertimbangkan informasi akuntansi sebelum membuat keputusan investasi. Relevansi nilai akuntansi menjadi penting dikarenakan banyak praktek yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat menghilangkan nilai dari laporan keuangan. Ada beberapa kasus yang menunjukkan bahwa walaupun laporan keuangannya dilaporkan dengan baik tetapi pada kenyataannya perusahaan tersebut tidak mencerminkan laporan keuangannya.

Seperti yang dilihat pada Kontan (<http://internasional.kontan.co.id/news/laba-volkswagen-naik-us-38-miliar>) bahwa walaupun laba operasional Volkswagen (VW) naik dari angka US\$ 3,3 miliar pada kuartal I 2015 menjadi US\$ 3,8 miliar pada kuartal I 2016 tetapi pasca publikasi laporan keuangan harga saham VW mengalami penurunan sebesar 3,8%. Masih ada beberapa kasus lain yang menyebutkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





kinerja keuangan suatu perusahaan tidak dicerminkan melalui harga sahamnya seperti permasalahan mengenai harga saham dari PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) yang naik sebesar 4,07% pada pekan awal bulan april 2017 padahal laporan keuangan tahun 2016 yang dipublikasi 31 Maret mengalami penurunan pada laba bersihnya sebesar 1,48% (<http://investasi.kontan.co.id/news/adu-cuan-saham-scma-mnncn?page=1>).

Banyak penelitian relevansi nilai di negara berkembang seperti Indonesia yang menghubungkan variabel informasi akuntansi dengan harga saham pasar modal. Dan variabel-variabel tersebut dapat menimbulkan bias pada koefisien relevansi nilai yang dilaporkan. Variabel-variabel yang digunakan seperti *leverage*, dividen dan arus kas memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda terhadap harga saham.

Menurut peneliti, variabel *leverage* atau pendanaan dengan hutang merupakan salah satu yang harus diamati karena penggunaan hutang tersebut dapat menghasilkan keuntungan juga kerugian yang merupakan resiko penggunaan hutang tersebut Rusliati dan Prasetyo, 2011. menurut Rusliati dan Prasetyo (2011) *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. tetapi menurut Devi dan Badjra (2014) yang menyebutkan bahwa *leverage* yang diwakili oleh DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, serta menurut Saputra *et al* (2014) yang meneliti sub sektor industri otomotif yang menyebutkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham.

Selain *leverage*, dividen merupakan salah satu alasan investor melakukan investasi pada suatu perusahaan. Menurut Bringham dan Houston (2006) dalam Priatinah dan Kusuma (2012) dalam hipotesis kandungan informasi, dividen yang dibagikan dapat memberikan efek terhadap harga saham perusahaan karena pengumuman pembagian dividen mengandung informasi yang penting bagi investor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang merupakan sinyal dari perusahaan mengenai prospek masa depan. Menurut Priatinah dan Kusuma (2012) Dividen yang diwakili DPS memiliki pengaruh positif pada harga saham tetapi pada penelitian Tamba dan Fauzie (2013) secara parsial Dividen yang diwakili oleh dividen yield memiliki pengaruh yang negative dan tidak signifikan terhadap penilaian harga saham, tetapi memiliki pengaruh yang positif signifikan jika dilakukan secara simultan dengan EPS.

Salah satu faktor yang dapat memiliki pengaruh dalam penilaian harga saham adalah arus kas. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang dalam Mutia (2012). Dan menurut Mutia (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa arus kas yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham adalah arus kas investasi dan pendanaan sedangkan untuk arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Tetapi menurut Yendrawati dan Pratiwi (2014) arus kas investasi dan pendanaan tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Sulia (2012) menyatakan bahwa secara parsial arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan untuk arus kas investasi dan pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Investor sendiri menginginkan jika laporan keuangan suatu perusahaan memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Menurut Balachandaran dan Mohanram (2006) dalam Fuad (2012) membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi pada perusahaan yang konservatif cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang kurang atau tidak konservatif. Hal tersebut membuat investor akan lebih memilih perusahaan yang menggunakan prinsip konservatisme dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pelaporan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang kurang atau tidak melakukan konservatisme. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Untari dan Budiasih (2014) konservatisme laba tidak berpengaruh terhadap ERC.

Penelitian-penelitian sebelumnya banyak memfokuskan kepada satu sektor perusahaan baik itu manufaktur, otomotif, pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk itu peneliti ingin menguji pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang tidak *delisting* dari tahun 2013-2015 sehingga dapat peneliti bandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Relevansi Nilai *Leverage*, Dividen, Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Konservatisme Pada Persusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Apakah terjadi relevansi nilai pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *leverage* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Apakah dividen memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
5. Apakah telah terjadi penurunan kualitas informasi akuntansi?
6. Apakah konservatisme memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
7. Apakah konservatisme akuntansi memperlemah relevansi nilai *leverage* terhadap harga saham?





8. Apakah konservatisme akuntansi memperkuat relevansi nilai dividen terhadap harga saham?
9. Apakah konservatisme akuntansi memperkuat relevansi nilai arus kas operasi terhadap harga saham?

#### **Batasan Masalah**

Dikarenakan oleh keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki, serta agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
2. Apakah dividen memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Apakah konservatisme akuntansi memperlemah relevansi nilai *leverage* terhadap harga saham?
5. Apakah konservatisme akuntansi memperkuat relevansi nilai dividen terhadap harga saham?
6. Apakah konservatisme akuntansi memperkuat relevansi nilai arus kas operasi terhadap harga saham?

#### **Batasan Penelitian**

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan tujuan peneliti dapat dalam proses pengumpulan data dan analisis data, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Objek penelitian merupakan perusahaan – perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia yang tidak *delisting* selama periode penelitian.



2. Data yang diambil adalah dari periode 2013 hingga periode 2015
3. Data penelitian menggunakan data laporan keuangan auditan dan informasi perusahaan lainnya yang diperoleh dari Pusat Data Pasa Modal (PDPM) yang terletak di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com), dan [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com).

### Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka penelitian dirumuskan menjadi:

“Apakah *leverage*, dividen, dan arus kas operasional memiliki relevansi nilai terhadap harga saham dengan konservatisme sebagai variabel moderasi pada perusahaan – perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI pada periode 2013 – 2015?”

### Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui apakah dividen memiliki relevansi nilai terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui apakah konservatisme akuntansi memperlemah relevansi nilai *leverage* terhadap harga saham
5. Untuk mengetahui apakah konservatisme akuntansi memperkuat relevansi nilai dividen terhadap harga saham



6. Untuk mengetahui apakah konservatisme akuntansi memperkuat relevansi nilai arus kas operasi terhadap harga saham

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai relevansi nilai elemen laporan keuangan dalam perannya sebagai instrumen pengambilan keputusan. Dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran dan masukan bagi perusahaan untuk mempertahankan juga meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu juga untuk menunjukkan peran penting dari laporan keuangan bagi pengguna.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan mengenai komponen – komponen dari laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai indikator pengambilan keputusan investasi yang tepat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, menambah wawasan pengetahuan tentang akuntansi khususnya dalam fungsi laporan keuangan yang dihubungkan dengan investasi.